

# **SKRIPSI**

## **JARAK SOSIAL MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA ETNIS PAPUA DENGAN MAHASISWA ASAL PALEMBANG**

(Studi kasus di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan)



**ELZI ROFITA SUSANTI  
07021181520039**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

# **SKRIPSI**

## **JARAK SOSIAL MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA ETNIS PAPUA DENGAN MAHASISWA ASAL PALEMBANG**

(Studi kasus di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**ELZI ROFITA SUSANTI**

**07021181520039**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**JARAK SOSIAL MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
ETNIS PAPUA DENGAN MAHASISWA ASAL PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh:


**ELZI ROFITA SUSANTI**


**07021181520039**

**Indralaya, 10 Agustus 2020**

**Pembimbing I**

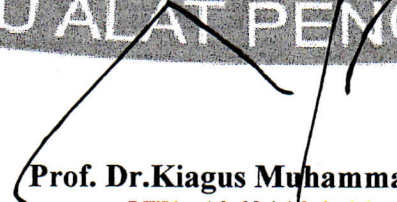
**Pembimbing II**

  
**Drs. Tri Agus Susanto, M.S**  
**NIP. 195808251982031003**

  
**Mery Yanti, S.Sos., M.A**  
**NIP. 197705042000122001**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**

**ILMU ALAT PENGABDIAN**

  
**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si**  
**NIP. 196311061990031001**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Jarak Sosial Mahasiswa Universitas Sriwijaya Etnis Papua Dengan Mahasiswa Asal Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Februari 2020.

Indralaya, Agustus 2020

**Ketua :**

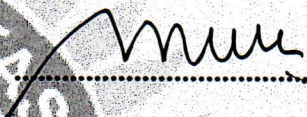
**1. Drs. Tri Agus Susanto, MS**  
**NIP. 195808251982031003**



.....

**Anggota:**

**1. Mery Yanti, S.Sos., M.A**  
**NIP. 197705042000122001**



.....

**2. Dra. Yusnaini, M.Si**  
**NIP. 196405051993022001**



.....

**3. Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A**  
**NIP. 198611272015042003**



.....

Mengetahui :

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi,

**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si**  
**NIP. 196311061990031001**

**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 197506032000032001**

ILMU ALAT PENGABDIAN



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir ( 30662 )  
Telepon (0711) 580069, 580225, 580169 Faks (0711) 580644  
Laman web : [www.unsi.ac.id](http://www.unsi.ac.id)

---

### **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elzi Rofita Susanti

NIM : 07021181520039

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Jarak Sosial Mahasiswa Universitas Sriwijaya Etnis Papua Dengan Mahasiswa Asal Palembang (Studi kasus di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan)

Alamat : Jln. Pangrango Komplek Patal Bulak Wangi III Rt 007 / Rw 013 Kelurahan Kedauang Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan

No telepon : 081278646385

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi diatas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Desember 2020

Yang Membuat Pernyataan



Elzi Rofita Susanti

NIM 07021181520039

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar Ra’d : 11)

“Bila kamu tak tahan lelahnya belajar, maka kamu akan menanggung perihnya kebodohan”  
(Imam Syafie)

“Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”  
(An Najm : 39)

“Barang siapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya yang ditunjukkan untuk mencari ridho Allah bukan hanya untuk mendapatkan kedudukan/kekayaan duniawai maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat” (riwayat Abu Hurairah radhiallahu anhu)

### PERESEMBAHAN :

Skripsi ini adalah bagian dari ibadaku kepada Allah SWT, karena kepadaNya kami menyembah dan kepadaNya kami mohon pertolongan. Sekaligus sebagai ungkapan terima kasihku kepada : Bapak dan Ibu yang telah memberi doa dan motivasi dalam hidupku. Adik-adikku (Doni dan Meiky) yang selalu mendukung dalam hidupku. Suami tercinta (Mas Rizky) yang selalu memberi semangat dan inspirasi dalam hidupku dan terutuk Almamater terima kasih untuk semuanya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta inayah-Nya, yang karena-Nya, penulis diberikan kekuatan dan kesabran untuk menyelesaikan laporan penelitian skripsi yang berjudul “Jarak Sosial Mahasiswa Universitas Sriwijaya Etnis Papua Dengan Mahasiswa Asal Palembang”.

Adapun pengajuan skripsi ini ditujukan sebagai pemenuhan beberapa ketentuan kelulusan pada jenjang perkuliahan Strata 1 Universitas Sriwijaya. Lewat penyusunan skripsi ini tentunya penulisan mengalami beberapa hambatan, tantangan serta kesulitan, namun karena bimbingan, binaan, dan dukungan dari semua pihak, akhirnya semua hambatan tersebut dapat teratasi. Melalui penyusunan skripsi ini tentunya penulis sadar akan banyak ditemukan kekurangan pada laporan ini. Baik itu dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas bahan observasi yang penulis tampilkan.

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, karena kehendak dan ridhaNya juga Kanjeng Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang menjadi suri tauladan dalam mengarungi kehidupan untuk menggapai Ridha-Nya hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan sepenuh hati, penulis pun sadar bahwa skripsi ini masih penuh dengan kekurangan dan keterbatasan, oleh sebab itu penulis memerlukan saran serta kritik yang membangun yang dapat menjadikan skripsi ini lebih baik. Selama penulisan skripsi ini, penulis menemui banyak kendala, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan doa dan kerja keras serta dukungan dari berbagai pihak yang menyertai penulis. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT Tuhan semesta alam yang tak henti-hentinya memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya
2. Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang menjadi suri tauladan dalam mengarungi kehidupan untuk menggapai Ridha-Nya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCH., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku wakil Rektor I. Bapak Mukhtarudin, S.E., M.Si., AK, CA selaku wakil Rektor II, Bapak Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med. Sc. Selaku wakil Rektor III, beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Bapak Andy Alfatih. M.P.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Dr Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan selaku Pembimbing Akademik, yang senantiasa memberi masukan, arahan, motivasi, dalam menyempurnakan skripsi ini serta senantiasa memberi masukan dan saran selama proses perkuliahan.
6. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang telah banyak memberi masukan dan saran selama proses perkuliahan.
7. Drs. Tri Agus Susanto, MS selaku Pembimbing Skripsi I dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberi masukan dan menyempurnakan skripsi ini.
8. Mery Yanti, S.Sos.,MA selaku Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan, memberikan arahan, masukan, dan motivasi dalam menyempurnakan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan setulus hati selama proses perkuliahan serta seluruh Staff kepegawaian Universitas Sriwijaya, khususnya Mbak Yuni, Mbak Siska, Kak Ali, Pak Amir, Ibu Ning, Ibu Maida, dan lainnya yang telah banyak membantu saya dalam mengurus keperluan akademik selama perkuliahan.
10. Terima kasih untuk Keluarga terutama Bapak dan Ibu tercinta yang selalu pantang menyerah dalam mendoakan, memotivasi, mendukung dan memberi semangat dalam keadaan apapun terutuk putri satu-satunya. kedua adik saya Abang Doni dan Adek Meiky, orang yang selalu mendukung dan membantuan Wah (Ayuk). Nyai (nenek), Papa, Bunda Amel, Ayah dan Ibu pirli, Wak Ibu, Wak Ayah, Om Dedi, Mama Yanti, Mbak Ayu, Kak Daus, Dandi dan lainnya yang senantiasa memberikan doa, arahan, bantuan, dukunga, pengorbanan dan kasih sayang. Semoga selalu sehat dan dalam lindungan-Nya selalu dimanapun berada.
11. Terima kasih teruntuk suami tersayang Rizky Irjunansyah yang banyak mengetahui keluh kesahku pada saat menyusun skripsi ini. selalu mendoakan, menemani, memotivasi, mengarahkan, dan memberi semangat kepada istrinya. Semoga selalu dalam lindungan dan limpahan rahmatNya dimanapun berada.
12. Terima kasih untuk semua sahabat Family room, 5cm, IDE dan teman-teman Sosiologi angkatan 2015 yang telah banyak membantu dan mendoakan dalam penggarapan skripsi ini, terima kasih teruntuk perjuangan dan kebersamaannya selama ini.



Penulis berharap setiap bantuan dan dukungan yang sudah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi lading kebaikan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan terutama dalam bidang sosial dan budaya.

Indaralaya, Desember 2019

Penyusun

Elzi Rofita Susanti

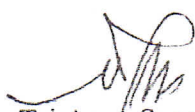
## RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang jarak sosial mahasiswa Universitas Sriwijaya etnis Papua dengan mahasiswa asal Palembang di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang melatar belakangi dan bentuk jarak sosial mahasiswa Universitas Sriwijaya etnis Papua dengan mahasiswa asal Palembang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu konsep jarak sosial dari Emory S. Bogardus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hal yang melatar belakangi jarak sosial mahasiswa Universitas Sriwijaya etnis Papua dengan mahasiswa asal Palembang adalah Perbedaan asal daerah tempat tinggal dan renggangnya hubungan mahasiswa Universitas Sriwijaya etnis Papua dengan mahasiswa asal Palembang dalam berinteraksi yang meliputi apektif, normaif, interaktif, kultural dan habitual. Bentuk jarak sosial mahasiswa Universitas Sriwijaya etnis Papua dengan mahasiswa asal Palembang yaitu sikap penolakan dan sikap penerimaan.

**Kata Kunci : Jarak Sosial, Etnis, Mahasiswa**

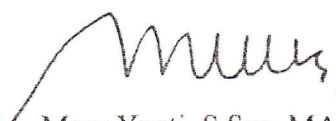
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



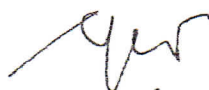
Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003

Dosen Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., MA  
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Univeritas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP.197506032000032001

### **Summary**

This research examined social the distance of ethnic Papuan sriwijaya university collegian with collegian from Palembang at Sriwijaya University, Indralaya Campus, Ogan Ilir District, South Sumatra. This research aimed to know underlying factor and form of social distance between Papuan collegian and Collegian from Palembang in Sriwijaya University. The method used in this research was descriptive qualitative method. Observation, documentation, and interview were data collection techniques used by the researcher. This research used social distance concept by Emory Borgandus as an analysis tool. The result of this research showed that underlying factors of social distance of papuan collegian with collegian from Palembang in Sriwijaya University were the difference of regional origin and loosening of relation between them in interacting, included affective, normative, interactive, cultural, and habitual. The forms of social distance of Papuan collegian in Sriwijaya University with collegian from Palembang were tolerance and rejection attitude.

**Keywords: social distance, ethnic, collegian**

Approved by,

Advisor I

Advisor II



Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003



Mery Yanti, S.Sos., MA  
NIP. 197705042000122001

*Head of Sociology Department*

*Faculty of Social and Political Sciences*

*Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PENGESAHAN

### ABSTRAK

DAFTAR ISI.....i

DAFTAR TABEL.....ii

DAFTAR GAMBAR.....iii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang ..... 1

1.2. Rumusan Masalah ..... 6

1.3. Tujuan ..... 7

1.3.1. Tujuan Umum ..... 7

1.3.2. Tujuan Khusus ..... 7

1.4. Manfaat ..... 7

1.4.1. Manfaat Teoritis ..... 7

1.4.2. Manfaat Praktis ..... 7

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Penelitian Terdahulu ..... 8

2.2. Kerangka Berfikir ..... 16

2.2.1. Jarak Sosial ..... 16

2.2.2. Mahasiswa UNSRI Etnis Papua ..... 26

2.2.3. Mahasiswa UNSRI Asal Palembang ..... 28

2.2.4. Bagan Kerangka Pemikiran ..... 30

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian ..... 31

3.2. Lokasi Penelitian ..... 32

3.3. Strategi Penelitian ..... 32

3.4. Fokus Penelitian ..... 33

3.5. Jenis dan Sumber Data ..... 34

3.5.1. Data Primer ..... 35

3.5.2. Data Sekunder ..... 35

3.6. Kriteria dan Penentuan Informan ..... 36

3.7. Peranan Peneliti ..... 37

3.8. Unit Analisis Data ..... 37

3.9. Teknik Pengumpulan Data ..... 38

3.8.1. Observasi ..... 38

3.8.2. Wawancara ..... 39

3.8.3. Dokumentasi ..... 39

3.10. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian .....	40
3.11. Teknik Analisis Data.....	41

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

4.1. Letak Geografis Kampus Universitas Sriwijaya .....	43
4.2. Sejarah Universitas Sriwijaya .....	43
4.3. Tujuan Dari Terbentuknya Universitas Sriwijaya .....	45
4.4. Daftar 10 Fakultas di Universitas Sriwijaya .....	46
4.5. Jumlah Mahasiswa Universitas Sriwijaya .....	46
4.6. Deskripsi Informan .....	47
4.6.1. Informan Utama .....	48
4.6.2. Informan Pendukung .....	51

#### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1 Deskripsi Mahasiswa Etnis Papua.....	56
5.1.1 Mahasiswa Etnis Papua di Universitas Sriwijaya.....	56
5.1.2 Deskripsi Lingkungan Sosial di Sekitar Tempat Tiggal Mahasiswa Etnis Papua.....	58
5.2 Deskripsi Mahasiswa Asal Palembang.....	59
5.3 Latar Belakang Jarak Sosial Mahasiswa UNSRI Etnis Papua Dengan Mahasiswa Asal Palembang.....	61
5.3.1 Hubungan Mahasiswa Universitas Sriwijaya Etnis Papua Dengan Mahasiswa Asal Palembang.....	61
5.3.2 Perbedaan Asal Daerah.....	69
5.4 Bentuk Jarak Sosial Mahasiswa UNSRI Etnis Papua Dengan Mahasiswa asal Palembang.....	74
5.4.1 Sikap Penolakan.....	74
5.4.2 Sikap Penerimaan.....	75
5.5 Analisis Data.....	89

#### **BAB VI KESIMPULAN**

6.1. Kesimpulan.....	92
6.2. Saran.....	94

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **TRANSKRIP WAWANCARA**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Wawancara dengan mahasiswa Ilmu Komunikasi asal Palembang.....	168
Gambar 1.2 Wawancara dengan mahasiswa Keperawatan etnis Papua.....	168
Gambar 1.3 Wawancara dengan mahasiswa Keperawatan etnis Papua.....	169
Gambar 1.4 Wawancara dengan mahasiswa Pertanian asal Palembang.....	169
Gambar 1.5 Wawancara dengan mahasiswa Sosiologi asal Palembang.....	170
Gambar 1.6 Wawancara dengan satpam Universitas Sriwijaya.....	170

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 1.2 Pertanyaan Penelitian.....	33
Tabel 1.3 Jumlah Mahasiswa Universitas Sriwijaya.....	46
Tabel 1.4. Data Informan Utama berdasarkan Umur dan Status.....	51
Tabel 1.5. Data Informan Pendukung berdasarkan Umur dan Status.....	52

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan kerangka berfikir.....	30
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara.....	98
Transkrip Wawancara.....	103
Dokumentasi.....	168
Kartu Bimbingan.....	173
Curriculum Vitae.....	175

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya membutuhkan orang lain dan menjalin hubungan dengan individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok lain dalam kehidupan sosial. Namun tidak jarang dalam kehidupan sosial terdapat banyak perbedaan sehingga menimbulkan adanya perbedaan perlakuan dalam hubungan sosial. Kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik apabila individu mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan alam dan lingkungan sosial. Dengan keterbatasan yang dimiliki individu membuat individu memiliki sikap ketergantungan terhadap individu yang lain dalam memenuhi hal-hal yang menjadi kebutuhan hidup, sehingga diperlukannya tindakan interaksi sosial untuk mencapai apa yang menjadi tujuan individu.

Interaksi sosial harus diciptakan dengan baik, karena dalam kenyataannya ada individu yang mengalami kesulitan untuk melakukan interaksi dengan individu yang belum dikenal secara dekat. Kesulitan dalam melakukan interaksi sosial akan berdampak pada individu itu sendiri. Interaksi yang kurang baik sering kali memunculkan prasangka negatif terhadap mereka yang sulit untuk melakukan interaksi dengan individu dari luar kelompok (*Out group*). Prasangka negatif seperti memandang kelompok lain mempunyai sifat temperamental yang tinggi, tidak baik untuk diajak berteman, hingga menganggap rendah kelompok lain karena perbedaan warna kulit dan rambut yang mencolok serta asal daerah yang pelosok. Prasangka negatif yang terus berlangsung dalam keadaan yang cukup lama, akan memunculkan jarak sosial yang jauh dan menjadi suatu permasalahan

yang harus diselesaikan. Munculnya prasangka dan diskriminasi membuat mereka merasa asing ketika berada di daerah tersebut. Terutama kehadiran mereka di tengah masyarakat sangat mudah dikenali, misalnya saja dari warna kulit yang hitam, bahasa dan logat yang berbeda sehingga mudah diketahui oleh masyarakat (Soekanto, 2010 : 108).

Jarak sosial menunjukkan penerimaan seseorang terhadap orang lain dalam hubungan yang terjadi diantara mereka. Jarak sosial dilihat sejauh mana orang bersedia untuk menerima dan bergaul dengan orang-orang yang memiliki karakteristik sosial yang berbeda. Jarak sosial seringkali terjadi karena kondisi suatu individu atau kelompok merasa sulit untuk berinteraksi dengan individu dari luar kelompok (*Out group*), terlebih perilaku berinteraksi (*In Group*) yang cenderung tertutup. Kecenderungan mahasiswa asing yang sering mengelompok dengan kelompok etnis yang sama, karena mereka memandang kehadiran mereka bersifat sementara. Sehingga mereka cenderung untuk tidak berupaya maksimal dalam mengambil pengalaman interaksi dengan masyarakat lokal ketika muncul hambatan-hambatan dalam beradaptasi.

Berdasarkan hasil observasi di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya menemukan bahwa permasalahan dalam berinteraksi terjadi pada mahasiswa etnis Papua yang berada di ruang lingkup Universitas Sriwijaya. Fenomena tersebut menjadi hambatan bagi mahasiswa etnis Papua dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru (adaptasi) dan melakukan berbagai aktivitas di kampus yaitu saat proses belajar mengajar berlangsung, organisasi kampus, dan saat berinteraksi dengan mahasiswa lain yang berbeda daerah tempat tinggal. Tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan baru sering dialami oleh seseorang atau sekelompok orang, tidak terkecuali mahasiswa etnis Papua yang berasal dari daerah yang berbeda dengan mahasiswa lainnya yang menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya. Perbedaan asal daerah yang terdiri dari perbedaan letak geografis, iklim, budaya, bahasa, dan ras seringkali muncul prasangka negatif terhadap mahasiswa etnis Papua yang cenderung minoritas.

Hambatan-hambatan karena tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan baru akan berdampak pada pola perilaku dan cara mereka bergaul di lingkungan tempat tinggal. Hal ini terjadi karena perbedaan yang ada memunculkan jarak sosial yang cukup jauh, sehingga mahasiswa etnis Papua dengan mahasiswa asal Palembang yang berada di lingkungan Unsri tidak berbaur satu sama lain karena memiliki jarak yang mencakup dalam segala aspek kehidupan seperti dalam penerimaan seseorang sebagai teman, sahabat, pacar, atau pasangan hidup. Pada umumnya mahasiswa etnis Papua bertempat tinggal di Asrama yang berada pada ruang lingkup Unsri, walaupun ada juga yang kost diluar ruang lingkup Unsri. Dimana Asrama merupakan bangunan yang dibuat oleh Unsri untuk mahasiswa baru penerima beasiswa, yang belum mengerti mengenai wilayah kampus Unsri. Sehingga dengan adanya asrama tersebut diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan beradaptasi dengan wilayah baru. Namun, pada kenyataannya mahasiswa etnis Papua memiliki aktivitas interaksi sosial yang jarang dengan sesama mahasiswa di Asrama yang berada di dalam atau diluar ruang lingkup Unsri.

Mahasiswa asal Palembang bukan anak kost dan tidak tinggal di Asrama yang disediakan oleh Unsri seperti Mahasiswa etnis Papua, namun pulang pergi dari kota Palembang ke Indralaya dan dari Indralaya ke kota Palembang. Mahasiswa asal Palembang merupakan mahasiswa asli dari daerah Palembang yang lahir di kota Palembang dan bertempat tinggal di kota Palembang. Disaat ada perkuliahan di kampus Indralaya mahasiswa asal Palembang akan lebih memilih pulang pergi dari pada kost, karena pertimbangan jarak tempuh yang hanya satu jam dan tidak ingin jauh dari keluarga terutama orang tua.

Tahun 2012 merupakan tahun pertama mahasiswa etnis Papua menjadi mahasiswa di Universitas Sriwijaya. Hal tersebut sesuai dengan alokasi yang telah ditetapkan dalam SK No. 60/DIKTI/Kep/2012, sebanyak 12 mahasiswa baru diterima dari program ini. Berdasarkan hasil keterangan wawancara dengan Peres Matius yang merupakan ketua organisasi keaderahan mahasiswa asal Papua yaitu KOMPAS (Komunitas Papua Sriwijaya) jumlah mahasiswa Papua di Unsri tahun

2018 sekitar 50 orang, jumlah tersebut merupakan perkiraan dari data KOMPAS jika dilihat dari banyaknya mahasiswa Papua yang sudah terdata, baik yang tidak melanjutkan kuliahnya dan tidak melapor ke pengurus KOMPAS. Alasan dari beberapa mahasiswa yang tidak melanjutkan kuliahnya di Unsri yang melapor ke pengurus KOMPAS karena mereka merasa tidak bisa jauh dari orang tua, kondisi geografis Unsri dan Papua yang terlalu jauh, kondisi kampus yang bukan dipusat kota, terkendala komunikasi dengan mahasiswa yang berbeda asal daerah dengan mahasiswa etnis Papua dan kondisi ekonomi keluarga.

Perbedaan-perbedaan yang kontras dari mahasiswa etnis Papua dan mahasiswa asal Palembang baik dari segi budaya, bahasa, ras, ciri fisik menjadi tantangan bahkan hambatan tersendiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari di kampus. Hal ini terlihat ketika akan melakukan kegiatan kumpul bersama, kegiatan berbagai organisasi kampus, gotong royong saat kebersihan, bahkan hanya sekadar senyum, menyapa, dan berbicara dengan teman-teman di kelas yang berasal dari daerah lain. Mahasiswa merupakan *agent of change* yang mampu membawa perubahan untuk bangsanya menjadi lebih baik dan lebih maju, hal ini tentu tidak terlepas dari fungsi dan peran sebagai seorang mahasiswa serta cara berinteraksinya kepada orang lain. Sebagai penerus tunas bangsa, mahasiswa akan menjadi sorotan paling utama karena berjiwa muda. Jarak sosial tidak akan menjadi hambatan dalam hal berinteraksi dengan mahasiswa lain yang berbeda daerah, seperti halnya mahasiswa Universitas Sriwijaya etnis Papua dengan mahasiswa asal Palembang. Tetapi semuanya kembali pada sikap dan sifat individu atau kelompok dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Banyak hal yang menjadi penyebab adanya jarak sosial antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Salah satu faktor jarak sosial yang seringkali terjadi karena faktor ekonomi. Hal ini diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan Danamik pada tahun 2015 menunjukkan bahwa kondisi jarak sosial yang terjadi pada masyarakat Badur yang

berada dalam satu kawasan tetapi tidak saling mengenal disebabkan beberapa faktor adanya perbedaan kelas ekonomi yang semakin melebarkan jarak sosial antara masyarakat elite dan masyarakat *slum area*. Semakin tinggi penghasilan seseorang akan semakin terlihat jarak sosial yang terjadi dalam interaksi antara masyarakat elite dan masyarakat *slum area* atau pinggiran. Perubahan perilaku akan dapat terjadi jika adanya usaha yang dilakukan oleh kelompok mayoritas untuk merubahnya. Dimana dalam merubah perilaku dalam suatu kontak antara dua kelompok berbeda dengan situasi di mana individu dilibatkan secara aktif untuk turut serta dalam interaksi sosial yang cukup lama (Gerungan, 2010: 172)

Banyak faktor yang menyebabkan munculnya jarak sosial antara individu dengan individu atau individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok. Jarak sosial penting untuk diteliti lebih mendalam karena sangat mempengaruhi hubungan seseorang dengan orang lain bisa menjadi dekat atau jauh. Saat jarak sosial muncul, hubungan seseorang dengan orang lain akan menjadi jauh dan saat jarak sosial tidak muncul maka akan membuat hubungan seseorang dengan orang lain menjadi dekat. Hal ini tidak bisa dilihat dari satu sudut pandang seseorang, sebab perbedaan-perbedaan yang kontras baik dari segi budaya, bahasa, ras, ciri fisik menjadi tantangan bahkan hambatan tersendiri dalam menjalankan kegiatan sehari-hari terutama aktivitas di kampus. Namun, jarak sosial bisa diatasi jika ada keinginan dan usaha untuk melakukan perubahan tersebut, baik dari individu itu sendiri ataupun kelompok. Setiap hal membutuhkan proses tidak terkecuali jarak sosial yang menjadi penghambat untuk menyesuaikan diri di lingkungan yang baru dan mempererat hubungan dengan orang lain bahkan orang yang belum kita kenal.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa etnis Papua dengan mahasiswa asal Palembang yang berada di Unsri. Dengan kultur sosial, budaya, bahasa serta ras yang berbeda sangatlah menarik untuk dilihat bagaimana kegiatan mereka dalam kehidupan sehari-hari ketika melakukan interaksi dengan individu atau kelompok tempat tinggal mereka, baik kelompok *ingroup* maupun

kelompok *outgroup* yang mempunyai perbedaan dalam cara sikap ataupun perilaku saat berinteraksi. Selain itu untuk melihat hal yang menjadi latar belakang jarak sosial yang terjadi dan bagaimana bentuk jarak sosial mahasiswa etnis Papua dengan mahasiswa asal Palembang.

Keberadaan mahasiswa etnis Papua di Universitas Sriwijaya yang sering berkelompok antar mereka dan tidak berbaur, tentu akan menimbulkan jarak sosial terhadap mahasiswa lain yang berbeda daerah dengan mereka salah satunya adalah mahasiswa asal Palembang. Sehingga penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai mahasiswa etnis Papua dengan mahasiswa asal Palembang yang berjudul **“Jarak Sosial Mahasiswa UNSRI Etnis Papua dengan Mahasiswa Asal Palembang”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah yang akan peneliti teliti yaitu: Bagaimana jarak sosial mahasiswa UNSRI etnis Papua dengan mahasiswa asal Palembang?

Dari rumusan masalah yang disusun peneliti, maka peneliti menurunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah faktor yang melatarbelakangi jarak sosial mahasiswa UNSRI etnis Papua dengan mahasiswa asal Palembang ?
2. Bagaimana bentuk jarak sosial mahasiswa UNSRI etnis Papua dengan mahasiswa asal Palembang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami jarak sosial yang terjadi pada mahasiswa Universitas Sriwijaya etnis Papua dengan mahasiswa asal Palembang dalam hubungan yang terjadi diantara mereka.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jarak sosial mahasiswa Universitas Sriwijaya etnis Papua dengan mahasiswa asal Palembang. Sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor yang melatarbelakangi jarak sosial mahasiswa Universitas Sriwijaya etnis Papua dengan mahasiswa asal Palembang.
2. Mengetahui bentuk jarak sosial mahasiswa Universitas Sriwijaya etnis Papua dengan mahasiswa asal Palembang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu-ilmu sosial, khususnya mata kuliah masalah sosial dan sosiologi komunikasi.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Dan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengurangi jarak sosial yang timbul antara mahasiswa UNSRI etnis Papua dan mahasiswa asal Palembang di Universitas Sriwijaya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L. 2007. "Hubungan Antara Konsep Diri dan Penyesuaian Sosial Mahasiswa Papua Yang Kuliah di Yogyakarta", Repositori Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik: Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bugin, Burhan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Gajah Mada Pers.
- Creswell, Jhon W. 2015. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Chaplin, J.P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Damanik. 2015. "Tentang Jarak Sosial Masyarakat Pinggiran/Kumuh dan Masyarakat Elite". Medan : Universitas Sumatera Utara
- Danamik, SK. 2015. "Jarak Sosial Masyarakat Pinggiran /Kumuh dan Masyarakat Elit (Studi Dekriptif Jl. Badur Linkungan 10, Kelurahan Hamdan, Kecamatan Medan". Repositori Universitas Sumatera Utara: Medan
- Erlina, Siti. 2016. "Jarak Sosial Wanita Karir Dalam Memilih Pasangan Hidup Studi Pada Kelurahan 20 Ilir D. IV Kecamatan Ilir Timur 1 KM.5 Kota Palembang". Universitas Sriwijaya: Indralaya
- Gerungan, W.A. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama
- Huberman dan Miles. 2009. "Manajemen Data dan Metode Analisis, in: Dezin, Norman, and Lincoln (Eds). *Handbook of Qualitative Research*. Penerjemah Dariyanto. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Huberman, dan Miles, 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia

- Hensil, James M. 2006. Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi Edisi 6. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Moleong, L. J. 2009. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja. Rodaskarya.
- Mardhiyani, Nur Laili. 2012. Memahami Pengalaman Komunikasi Warga Multi Etnis.
- Mulyono Dwi. 2013. Sosiologi. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Mulyadi Yad dkk. 2011. Panduan Sosiologi. Jakarta Timur : Yudhistira
- Neuman Laurence. 2011. Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta Barat : Indeks Penerbit
- Nurseño. 2011. Theory And Application Of Sociology. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Pudjiwati. 2005. Sosiologi Pembangunan. Jakarta: Erlangga.
- Ritzer, George. 2014. Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Posmodern. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rustanto, Bambang. 2015. Masyarakat Multikultural di Indonesia . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. H, Dkk. 2000. Konsep-konsep Asas Hubungan Etnik. Naskah Publikasi.
- Sugiyono. 2007. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Soekanto Soerjono. 2010. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : Rajawali Pers
- Septiani, M. 2017. “Adaptasi Mahasiswa Papua di Bandar Lampung (Studi Pada Mahasiswa asal Papua di Universitas Lampung)”. Digital Library Universitas Lampung: Lampung
- Parsudi, 2014. Kontak sosial, derajat kesamaan dan jarak sosial pada Pembina transmigrasi: penelitian di Departemen Transmigrasi dan PP. Naskah Publikasi
- Walgito, B (2011). Teori-teori Psikologi Sosial. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yulianto. 2015. “tentang Jarak Sosial Pada Mahasiswa Terhadap Para Homoseksual”. Depok : Universitas Indonesia.

**SUMBER LAIN**

Amanda, Resti, dan Mardianto. 2014. “Hubungan Antara Prasangka Masyarakat Terhadap Muslimah Bercadar Dengan Jarak Sosial”. Jurnal RAP UNP. V (1)

Barimbing, S.K dan Kahija, Y.F. 2015. “Pengalaman Penyesuaian Sosial Mahasiswa Etnis Papua di Kota Semarang”, Jurnal Empati: Volume 4 Nomor2, halaman 105.

Karakali, Nedim. 2009. Social Distance And Affectif Orentation. Social Forum. Vol 24, No 3

Widiyatmadi, A. 1999. Stereotip dan Pengambilan Jarak Sosial terhadap Etnik Cina pada Etnik Jawa. Jurnal Perpustakaan Unika. Pranata Edisi Khusus.

Wijanarko, E dan Syafiq, M. 2013. “Studi Fenomenologi Pengalaman Penyesuaian Diri Mahasiswa Papua di Surabaya”, Jurnal Psikologi: Teori dan Terapan. Volume 3 nomor 2, halaman 80.

<http://itjen.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2017/02/ADIK-ITJEN-Dirjen-Belmawa.pdf>  
(akses pada tanggal 17 September 2018)

[http://www.unsri.ac.id/?act=info\\_detil&id=333](http://www.unsri.ac.id/?act=info_detil&id=333) (akses pada tanggal 4 Desember 2018)